

## **DAMPAK CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN**

Alfiana <sup>1)</sup>, Suwandi NG <sup>2)</sup>, Natalia Reyne Lumentah <sup>3)</sup>, Samuel PD Anantadjaya <sup>4)</sup>, Sabil <sup>5)</sup>  
Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Muhammadiyah Bandung, Bandung, Indonesia

<sup>1)</sup>

Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Atma Jaya, Makassar, Indonesia <sup>2)</sup>

Prodi Manajemen STIE Jembatan Bulan, Papua, Indonesia <sup>3)</sup>

Prodi Administrasi Bisnis Sekolah Tinggi Manajemen IPMI, Jakarta, Indonesia <sup>4)</sup>

Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Bina Sarana Informatik, Banten, Indonesia <sup>5)</sup>

Corresponding Author:

[alfiana.dr@umbandung.ac.id](mailto:alfiana.dr@umbandung.ac.id) <sup>1)</sup>, [swnd\\_ng@yahoo.com](mailto:swnd_ng@yahoo.com) <sup>2)</sup>, [89lumentahnatalia@gmail.com](mailto:89lumentahnatalia@gmail.com) <sup>3)</sup>,

[ethan.eryn@gmail.com](mailto:ethan.eryn@gmail.com) <sup>4)</sup>, [sabil.sbl@bsi.ac.id](mailto:sabil.sbl@bsi.ac.id) <sup>5)</sup>

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti bagaimana Pengabdian Sosial Perusahaan (CSR) dan Ukuran Perusahaan memengaruhi Kinerja Keuangan Perusahaan. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, artikel ini melakukan tinjauan mendalam terhadap literatur yang ada. Tujuan utamanya adalah menganalisis dan membandingkan berbagai teori yang terdapat dalam literatur penelitian guna mengevaluasi relevansinya. Literatur yang digunakan meliputi artikel ilmiah yang mencakup analisis manajemen keuangan nasional dan internasional berdasarkan temuan atau ulasan penelitian. Melalui tinjauan literatur ini, terlihat bahwa Pengabdian Sosial Perusahaan (CSR) dan Ukuran Perusahaan memiliki peran dalam membentuk Kinerja Keuangan Perusahaan.

**Kata kunci:** Corporate Social Responsibility (CSR), Ukuran perusahaan, kinerja keuangan

### **Abstract**

*The aim of this research is to investigate how Corporate Social Responsibility (CSR) and Company Size influence Company Financial Performance. Using a qualitative method, this article conducts an extensive review of existing literature. Its main goal is to analyze and compare different theories found in research literature to evaluate their relevance. The literature surveyed includes scientific articles featuring national and international financial management analyses derived from research findings or reviews. Through this literature review, it becomes apparent that both Corporate Social Responsibility (CSR) and Company Size play a role in shaping Company Financial Performance.*

**Keywords:** Corporate Social Responsibility (CSR), Company size, financial performance

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

#### **History:**

Received : 25 Juni 2023

Revised : 10 Oktober 2023

Accepted: 25 Desember 2023

Published: 26 Desember 2023

**Publisher:** LPPM Universitas Darma Agung

**Licensed:** This work is licensed under

[Attribution-NonCommercial-No](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-nd/4.0/)

[Derivatives 4.0 International \(CC BY-NC-ND 4.0\)](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-nd/4.0/)



Tata kelola perusahaan yang baik, atau dikenal sebagai "*Good Corporate Governance*" (GCG), semakin menjadi fokus penting bagi perusahaan di Indonesia. GCG bertujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan dengan memperluas ruang lingkup nilai organisasi, tidak hanya pada aspek keuangan semata, tetapi juga pada prinsip-prinsip etika, transparansi, dan pertanggungjawaban (Togatorop, 2021). Dalam konteks persaingan yang semakin ketat antarperusahaan, upaya untuk memperoleh penghargaan terkait GCG menjadi pertimbangan penting bagi banyak organisasi sebagai bentuk pengakuan atas tata kelola yang baik.

Di sisi lain, *Corporate Social Responsibility* (CSR) atau Tanggung Jawab Sosial Perusahaan merupakan usaha yang dilakukan oleh perusahaan untuk memperbaiki citra publiknya melalui program-program yang memberikan manfaat baik secara internal maupun eksternal. Program-program ini bertujuan untuk memperbaiki persepsi masyarakat terhadap perusahaan dengan mendorong kontribusi positif terhadap lingkungan dan masyarakat sekitarnya. Melalui kemitraan dengan pihak eksternal, perusahaan dapat meningkatkan dampak positifnya dalam pembangunan dan pelestarian lingkungan serta memperkuat ikatan sosial dengan masyarakat.

Konsep GCG dan CSR merupakan dua pendekatan yang saling melengkapi. GCG menekankan pentingnya tata kelola perusahaan yang baik dari segi manajemen dan keuangan, sementara CSR memperlihatkan komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan lingkungan dan kesejahteraan sosial masyarakat di sekitarnya. Kedua pendekatan ini menjadi bagian integral dalam upaya perusahaan untuk memberikan dampak positif yang lebih luas, baik dalam ranah internal organisasi maupun dalam hubungannya dengan lingkungan eksternalnya.

Sebagai tanggapan terhadap tuntutan sosial dan lingkungan yang semakin kuat, perusahaan di Indonesia semakin memperhatikan kebutuhan untuk melaksanakan praktik GCG dan CSR secara serentak. Kedua konsep ini menjadi landasan untuk menjaga keseimbangan antara kepentingan perusahaan dan kebutuhan masyarakat serta lingkungan sekitarnya. Hal ini tidak hanya berdampak pada citra perusahaan, tetapi juga pada keberlanjutan operasional dan kontribusi positif yang lebih besar bagi masyarakat (Pratama, 2021).

Di sisi internal, perusahaan berusaha memberikan yang terbaik dengan memaksimalkan manfaat organisasi dan bantuan dari pemerintah untuk para pekerjanya (Ahmad Lamo Said, 2018). Khususnya, bantuan pemerintah terhadap para pekerja menjadi pertimbangan penting (Ahmad Lamo Said, 2018).

Pasal 74 Ayat (1) UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas merupakan dasar hukum yang mewajibkan perusahaan terlibat dalam aktivitas yang berkaitan dengan sumber daya alam untuk menjalankan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (CSR). Selaras dengan regulasi ini, Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2014 turut menguatkan pelaksanaan CSR dengan mengatur Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan

Hidup. Langkah ini berupaya mendorong sektor bisnis untuk secara aktif terlibat dalam upaya pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab.

Berbagai riset di bidang CSR menunjukkan variasi pengaruhnya terhadap kinerja perusahaan. Penelitian oleh Enthertthiman & Dina (2019) menyimpulkan bahwa tingkat profitabilitas perusahaan tidak secara signifikan memengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial melalui CSR. Namun, penelitian oleh Intan (2020) menegaskan bahwa praktik CSR bisa memberikan dampak positif pada citra perusahaan. Hasil studi Deni (2018) menunjukkan bahwa meskipun CSR berdampak positif dan signifikan pada kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan ROE dan ROA, namun memiliki dampak negatif pada Return on Sales (ROS). Penelitian-penelitian ini secara keseluruhan menyoroti kerumitan dan peran yang beragam dari CSR dalam kinerja perusahaan.

Undang-undang CSR ini merupakan salah satu upaya hukum yang memaksa perusahaan untuk lebih bertanggung jawab terhadap dampak lingkungan dan sosialnya. Dalam konteks ini, penting bagi perusahaan untuk mempertimbangkan implikasi keuangan, reputasi, dan citra publik yang terkait dengan praktik CSR. Dari sudut pandang keuangan, praktik CSR mungkin tidak selalu sejalan dengan peningkatan profitabilitas, tetapi bisa memengaruhi cara perusahaan dilihat dan dinilai oleh masyarakat.

Melalui serangkaian penelitian, ditemukan bahwa praktik CSR memiliki dampak yang kompleks pada kinerja perusahaan. Meskipun terdapat implikasi positif terhadap citra dan kinerja keuangan tertentu, ada juga dampak negatif terhadap parameter keuangan lainnya. Ini menunjukkan bahwa CSR adalah isu yang kompleks dan membutuhkan penilaian yang cermat untuk memahaminya secara menyeluruh bagi perusahaan.

Dalam konteks ini, pengaturan dan implementasi CSR tidak hanya menjadi kewajiban hukum bagi perusahaan. Hal ini juga menjadi area yang memerlukan analisis yang mendalam dan strategi yang matang agar manfaat dari praktik CSR dapat dioptimalkan sambil meminimalkan risiko potensialnya pada berbagai aspek kinerja perusahaan.

## **B. Kajian Pustaka**

### **1. Corporate Social Responsibility (CSR)**

CSR mencakup serangkaian praktik yang dilakukan oleh perusahaan sebagai bagian dari tanggung jawabnya terhadap aspek sosial dan lingkungan di wilayah di mana perusahaan beroperasi. Tindakan ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menjaga keberlanjutan lingkungan sekitar. Contohnya adalah pemberian beasiswa kepada anak-anak kurang mampu, donasi untuk pemeliharaan fasilitas umum, serta kontribusi dalam pembangunan infrastruktur sosial yang bermanfaat bagi masyarakat, terutama di sekitar lokasi perusahaan.

Menurut Keinert (2008), *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan harapan untuk memperluas hubungan antara bisnis di dalam perusahaan dan masyarakat secara keseluruhan, serta mengubah kembali peran dan tanggung jawab bisnis swasta di masyarakat.

Menurut Chuck Williams (2001:123), sebagaimana dikutip oleh Resturiany (2011), tujuan perusahaan dalam menerapkan *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah untuk memberikan manfaat terbaik bagi para pemangku kepentingan dengan memenuhi tanggung jawab ekonomi, hukum, etika, dan kebijakan.

1. Pertama, tanggung jawab ekonomis menekankan bahwa motif utama perusahaan adalah menghasilkan keuntungan. Keuntungan dianggap sebagai pondasi utama perusahaan, yang menjadi prasyarat bagi kelangsungan hidup dan perkembangan perusahaan.
2. Kedua, tanggung jawab legal menyoroti pentingnya kepatuhan terhadap hukum. Perusahaan diwajibkan untuk patuh pada regulasi dan kebijakan yang telah ditetapkan pemerintah saat mencari keuntungan.
3. Ketiga, tanggung jawab etis mengacu pada kewajiban perusahaan untuk menjalankan praktik bisnis yang adil, benar, dan sesuai dengan norma-norma yang berlaku dalam masyarakat. Penting untuk menjalankan bisnis secara etis dalam setiap aspek kegiatan perusahaan.
4. Keempat, tanggung jawab filantropis menekankan bahwa selain mencari keuntungan, patuh pada hukum, dan berperilaku etis, perusahaan diharapkan memberikan kontribusi yang memberikan dampak langsung bagi masyarakat. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup bagi semua pihak yang terlibat.

## **2. Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan bisa ditetapkan berdasarkan sejumlah faktor, termasuk jumlah ekuitas, aset, atau nilai penjualan, sesuai yang dijelaskan oleh Riyanto (2013:313). Pengukuran ukuran perusahaan juga dapat mengacu pada Undang-Undang No. 20 Tahun 2008, yang menilai usaha sebagai kecil, mikro, atau menengah berdasarkan kekayaan bersih dan hasil penjualan. Perspektif ini juga didukung oleh penjelasan Riyanto (2011:313) serta mencerminkan struktur keuangan menurut Sawir (2015:101). Dalam konteks ini, ukuran perusahaan menjadi indikator dimensi perusahaan yang tercermin dari nilai ekuitas, penjualan, jumlah karyawan, dan total aset, sebagai variabel kunci dalam menilai layanan atau produk perusahaan.

Istilah *firm size*, atau ukuran perusahaan, sering kali terkait dengan kapitalisasi pasar. Pengukuran ini menggunakan logaritma natural dari total aset perusahaan untuk menormalisasi nilai aset yang cenderung besar, memudahkan perbandingan dengan variabel lain (Sugiarto, 2011:98). Ukuran perusahaan (*firm size*) ini

mencerminkan dimensi perusahaan yang tercermin dari total aset, penjualan, rata-rata tingkat penjualan, dan total aset secara keseluruhan.

Kinerja keuangan perusahaan, sebagaimana yang diutarakan oleh Sanjaya Surya (2018) dalam Nikmah (2021), mengacu pada tingkat kemajuan administrasi keuangan yang diraih oleh sebuah organisasi. Di sisi lain, menurut Afandi (2018), kinerja merujuk pada hasil kerja yang dapat dicapai oleh individu atau kelompok dalam mencapai tujuan organisasi dengan memegang wewenang dan tanggung jawab masing-masing. Ini mencakup pencapaian tujuan yang sah secara hukum, tidak melanggar aturan, dan sejalan dengan etika dan moral yang berlaku.

## **METODE PENELITIAN**

Artikel ini menggunakan pendekatan kualitatif melalui studi pustaka untuk melakukan perbandingan dan pemisahan antara berbagai teori yang ditemukan dalam literatur penelitian, guna mengevaluasi teori-teori yang ada. Sumber informasi artikel berasal dari Google Scholar dan Mendeley sebagai mesin pencari literatur. Pendekatan survei dalam penulisan ini merupakan metode yang subjektif dalam pengujian penelitian, yang secara induktif digunakan untuk menghindari pengajuan pertanyaan tambahan.

Dalam penelitian kualitatif, eksplorasi menjadi ciri khas, sehingga dilakukan diskusi mendalam terhadap bagian perpustakaan terkait atau ulasan perpustakaan, yang berperan sebagai landasan perumusan hipotesis. Selain itu, diskusi ini akan menjadi pembanding dengan hasil atau temuan penelitian sebelumnya, bertujuan untuk mendukung kebenaran teori yang ada (Permatasari dan Jaelani, 2021).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Dampak Corporate Social Responsibility (CSR) dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan**

Keterlibatan dalam praktik *Corporate Social Responsibility* (CSR) memunculkan dampak yang signifikan terhadap kinerja keuangan suatu perusahaan. Menurut Desita dan Iwan (2020), CSR tidak sekadar mengerek nilai perusahaan, tetapi juga berdampak pada reputasi serta kinerja finansialnya. Ini menunjukkan komitmen organisasi dalam memelihara interaksi sosial dengan lingkungan sekitar. Yuni (2022) menyoroti bahwa kinerja finansial perusahaan manufaktur terkait erat dengan sejauh mana CSR diekspos. Semakin terperinci informasi CSR yang tersaji dalam laporan tahunan, semakin cemerlang pula citra keuangan perusahaan.

Namun, Ulfa (2017) menemukan hal berbeda. Meskipun Dewan Direksi, komisaris independen, dan komite audit berperan penting dalam kinerja keuangan perusahaan, pengungkapan CSR tidak menunjukkan dampak signifikan. Di samping itu, ukuran perusahaan memiliki peran positif yang signifikan dalam kinerja finansial. Savira (2017) menegaskan bahwa praktek Tata Kelola Perusahaan (GCG), CSR, Ukuran Perusahaan,

dan Umur perusahaan memiliki peran vital dalam menilai kinerja finansial perusahaan, terutama dalam aspek Return on Assets (ROA).

## **B. Dampak Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan**

Ukuran perusahaan memiliki peranan penting dalam menentukan kinerja keuangan suatu perusahaan. Ula dkk. (2018) menegaskan bahwa ukuran perusahaan memiliki dampak signifikan, baik secara sebagian maupun keseluruhan, terhadap kinerja keuangan. Temuan ini mengindikasikan bahwa kinerja finansial dipengaruhi oleh ukuran perusahaan dalam skala yang beragam. Penelitian Maryadi dan Dermawan (2019) turut menguatkan hal ini, mengungkap bahwa ukuran perusahaan memberikan dampak positif terhadap kinerja keuangan, terutama pada perusahaan manufaktur. Penggunaan Return on Assets (ROA) sebagai parameter menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan manufaktur dipengaruhi secara positif oleh ukuran perusahaan.

Namun, penelitian Hidayat (2020) menghadirkan pandangan yang berbeda. Meskipun komisaris independen dan praktik *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, Dewan Direksi dan komite audit tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Bahkan, ukuran perusahaan dalam penelitian ini menunjukkan dampak negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Ini menyiratkan bahwa sementara ukuran perusahaan memberikan kontribusi positif pada beberapa aspek kinerja finansial, dalam konteks tertentu, dampaknya dapat bersifat negatif terhadap keseimbangan finansial suatu entitas bisnis.

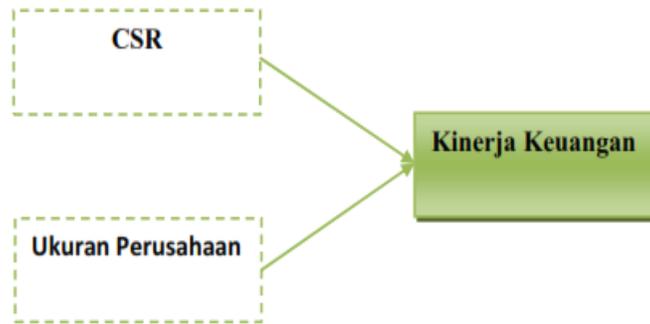
Dalam menginterpretasikan pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan, pentingnya konteks dan dinamika spesifik perusahaan menjadi faktor krusial. Ula dkk. (2018) menggarisbawahi bahwa pengaruh ukuran perusahaan bukanlah fenomena yang statis, melainkan lebih pada keterkaitan dan ketergantungan variabel-variabel tertentu dalam suatu lingkungan bisnis. Sementara Maryadi dan Dermawan (2019) menyoroti bahwa pengaruh ukuran perusahaan dapat berbeda-beda tergantung pada sektor atau industri tertentu dalam kondisi yang berbeda.

Perlu perhatian khusus terhadap bagaimana ukuran perusahaan diintegrasikan dengan faktor-faktor lain dalam mengevaluasi kinerja keuangan. Kehadiran komisaris independen dan praktik CSR yang memberikan pengaruh positif, namun bertentangan dengan dampak negatif dari ukuran perusahaan dalam konteks spesifik yang diperlihatkan oleh Hidayat (2020), menyoroti pentingnya melihat interaksi antarvariabel dan keragaman pengaruhnya dalam analisis kinerja keuangan.

## **C. Conceptual Framework**

Berdasarkan kajian pada beberapa artikel di atas maka diperoleh kerangka berfikir sebagai berikut:

Gambar 1. Kerangka konseptual penelitian



## SIMPULAN

Berdasarkan tinjauan literatur mengenai topik tersebut, dapat disimpulkan bahwa Corporate Social Responsibility (CSR) dan Ukuran Perusahaan berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

## DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, A. N., & Khuzaini, K. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (Jirm)*, 10(5).
- Anandamaya, L. P. V., & Hermanto, S. B. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (Jira)*, 10(5).
- Dewi, Alinda. U. Rani. Y. A. (2021). Nalisis Pengaruh Penerapan Gcg, Pelaporan Csr, Dan Kebijakan Keuangan Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Akuntansi, Auditing, Dan Perpajakan*, 3.
- Fajri, Denur. (2018). Good Corporate Governance. Faridah, U., Hartinah, D., Sulis Setiawan Program Studi Ilmu Keperawatan,
- Fitriani, L. D., & Dini Wahjoe Hapsari. (2015). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perbankan Milik Pemerintah Dan Swasta Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2011-2013). 2.
- Galvani Tampubolon, E., Siregar, D. A., Akuntansi, J., & Medan, P. N. (2019). Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Maneksi*, 8(2).
- Hasrullah. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bidang Energi Dan Mineral.

- Hidayat, T. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Lq-45 Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018) [Thesis]. Universitas Islam Sultan Agung.
- I., & Muhammadiyah Kudus, S. (N.D.). The 7 Th University Research Colloquium 2018 Stikes Pku Muhammadiyah Surakarta.
- Itan, I. (2020). Peran Manajemen Laba Memediasi Hubungan Antara Csr, Gcg Dan Kinerja Perusahaan Keluarga. *Jurnal Ecodemica*, 4(2).
- Keinert, christina. 2008. *Corporate Social Responsibility as an International Strategy*. Physica-Verlag a Springer Company.
- Mahendra, R. (2015). Iso 26000 Sebagai Standar Global Dalam Pelaksanaan Csr. <https://isoindonesiacenter.com/sekilas-tentang-iso-26000/>.
- Maryadi, A., & Dermawan, E. S. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Financial Leverage, Dan Liquidity Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 1(3), 572– 579. Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara. (N.D.).
- Pratama, E. S. (2021). *PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) PADA PT. BRI SYARIAH CABANG BENGKULU*. UIN Fatmawati Sukarno.
- Risna, L. G., & Putra, R. A. K. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bei. *Procuratio: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 9(2), 141–155.
- Riyanta Mitra Karina, D., Setiadi, I., & Teknologi Dan Bisnis Ahmad Dahlan Jakarta, I. (2020). Pengaruh Csr Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Gcg Sebagai Pemoderasi Csr Influence On Corporate Value With Gcg As Moderators. *Jramb, Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Umb Yogyakarta*, 6(1).
- Riyanto, Bambang. (2013). *Dasar Dasar Pembelanjaan Negara*. 313.
- Sabarsih, I., & Drs. M. Abdul Aris, M. S. (2021). Analisis Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019) [Thesis]. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Tambunan, J. T. A., & Prabawani, B. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Tahun 2012-2016). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 7(2), 130–140.
- Togatorop, J. H. (2021). *ANALISIS YURIDIS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK (GOOD CORPORATE GOVERNANCE) PADA BADAN USAHA MILIK DAERAH (Studi pada PDAM Pesawaran)*.

Alfiana <sup>1)</sup>, Suwandi NG <sup>2)</sup>, et al., **Dampak *Corporate Social Responsibility* (Csr)  
Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan**

- Ulfa, S. M. (2017). Pengaruh Mekanisme Gcg, Cdr Disclosure, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan (Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bei Periode 2013-2015) . Repository Universitas Negeri Malang.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas. (N.D.).
- Zhafira, A. L. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan Dan Umur Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sektor Industri Perbankan [Thesis]. Universitas Hayam Wuruk Surabaya.